

LITERASI DIGITAL UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS PELAKU USAHA SKALA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MALANG

Tri Yulistyawati Evelina¹⁾, Ayu Sulasari²⁾, Ita Rifiani Permatasari³⁾,
Lina Budiarti⁴⁾, Radhia Jatu Novinarsita Sakti⁵⁾

¹ Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang,
email: trievelina@polinema.ac.id

² Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang,
email: ayu_sulasari@polinema.ac.id

³ Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang,
email: ita.rifiani.permatasari@gmail.com

⁴ Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang,
email: linabudiarti@polinema.ac.id

⁵ Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang,
email: radhiasita@yahoo.com

Abstrak

Peningkatan kapasitas pelaku usaha skala mikro, kecil, dan menengah dalam menggunakan teknologi digital serta perangkatnya dilakukan dengan memberikan pelatihan literasi digital. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar memiliki pengetahuan literasi digital sehingga mampu menggunakan teknologi digital serta perangkatnya secara bijaksana, tepat guna, dan aman. Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR) merupakan paguyuban pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) se-Kota Malang, Jawa Timur. RPMR memiliki cakupan wilayah Kota Malang, Kabupaten Malang, hingga Kota Batu dan memiliki 450 anggota yang tersebar di berbagai wilayah. Dengan jumlah anggota yang banyak perlu diberikan pelatihan bagi para pelaku usaha skala mikro, kecil dan menengah berupa pelatihan literasi digital yang nantinya dapat membantu mereka beradaptasi untuk menghadapi tantangan-tantangan dunia digital.

Pelatihan literasi digital ini menggunakan materi dari program USAID 'Digital Asia Accelerator (DAA) – Literasi Digital' yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan teknologi digital atau pembangunan ekonomi yang aman dan tepat di Asia Tenggara. DAA berfokus kepada tujuan meningkatkan kesadaran publik tentang masalah keamanan digital dan meningkatkan perilaku aman berinternet dan memperkuat kemampuan sektor swasta khususnya UMKM untuk terlibat aktif dalam ekonomi digital melalui peningkatan dan ketrampilan digital serta keamanan siber (cybersecurity)

Kata Kunci: Literasi Digital, Usaha Mikro Kecil Menengah, Keamanan Siber

Abstract

Increasing the capacity of micro, small and medium scale business actors in using digital technology and its tools is carried out by providing digital literacy training. The purpose of this training is to have knowledge of digital literacy so that they are able to use digital technology and its devices wisely, effectively, and safely. The Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR) is an association of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) entrepreneurs throughout Malang City, East Java. RPMR has a coverage area of Malang City, Malang Regency, to Batu City and has 450 members spread across various regions. With a large number of members, it is necessary to

provide training for micro, small and medium scale businesses in the form of digital literacy training which will later be able to help them adapt to face the challenges of the digital world.

This digital literacy training uses materials from the USAID 'Digital Asia Accelerator (DAA) – Digital Literacy program which aims to increase the safe and appropriate use of digital technology or economic development in Southeast Asia. DAA focuses on the goal of increasing public awareness about digital security issues and improving internet safe behavior and strengthening the ability of the private sector, especially MSMEs to be actively involved in the digital economy through enhancement and digital skills and cybersecurity.

Keywords— Digital Literacy, Micro Small Medium Enterprises, Cyber Security

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah cara pengusaha berbisnis dan target pasar melakukan komunikasi dan transaksi. Pengusaha dan target pasar 'dipaksa' lebih digital daripada sebelumnya. Seluruh level pengusaha, termasuk pengusaha skala mikro, kecil, dan menengah, perlu mengubah paradigmanya menjadi 'go digital'. Hanya pengusaha yang segera beradaptasi dengan situasi saat ini yang mampu mempertahankan usahanya, bahkan mengembangkan usahanya. Salah satu adaptasi yang perlu dilakukan oleh pengusaha saat ini adalah memanfaatkan 'dunia digital' dengan segala perangkat dan platform-nya. Mulai pemanfaatan *e-mail*, penyimpanan awan, aplikasi perpesanan *online*, pembayaran *online*, *marketplace*, hingga media sosial untuk mengembangkan usahanya. Akan tetapi, adaptasi ini juga meninggalkan tantangan yang perlu dihadapi dan diatasi oleh pengusaha. Isu tentang penggunaan perangkat dan platform *online*, keamanan menggunakan internet, keamanan bertransaksi secara *online*, hingga ancaman *online scam* masih menjadi tantangan yang perlu diselesaikan oleh banyak pihak. Pelaku usaha skala mikro, kecil, dan menengah perlu memiliki literasi digital, sehingga mampu menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Literasi digital dikemukakan pertama kali oleh Gilster (1997) sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam pelbagai format yang berasal dari berbagai sumber yang disajikan melalui komputer. Istilah ini mengalami pengkhususan dan perluasan makna. Hobbs (2017) mengemukakan bahwa literasi digital merupakan konstelasi pengetahuan,

keterampilan, dan kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk berkembang dalam budaya yang didominasi oleh teknologi. Secara lebih spesifik, Hague (2011) mengungkapkan bahwa literasi digital merujuk pada keterampilan-keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman untuk menggunakan teknologi baru dan media untuk mencipta dan berbagi pemaknaan. Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi serta perangkatnya secara bijaksana, tepat guna dan aman. Literasi digital juga merujuk pada pengetahuan tentang bagaimana teknologi komunikasi memberi dampak terhadap makna yang mengikutinya, dan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan-pengetahuan yang tersedia dalam jejaring web. Oleh karena itu penting bagi para pelaku usaha untuk memahami pentingnya pengetahuan tentang literasi digital dan mampu menggunakan teknologi digital serta perangkatnya secara bijaksana, tepat guna dan aman.

Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR) merupakan paguyuban pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) se-Kota Malang, Jawa Timur. RPMR memiliki cakupan wilayah Kota Malang, Kabupaten Malang, hingga Kota Batu dan memiliki 450 anggota yang tersebar di berbagai wilayah, dengan koordinator Nanang Sugeng Widyantoro. Dengan jumlah anggota yang cukup banyak perlu dipertimbangkan apakah para pelaku usaha skala mikro, kecil dan menengah tersebut telah mendapatkan literasi digital yang nantinya dapat membantu mereka beradaptasi untuk menghadapi tantangan-tantangan dunia digital. Oleh karena itu, guna

meningkatkan kapasitas pelaku usaha skala mikro, kecil, dan menengah sehingga nantinya mereka mampu menggunakan teknologi digital serta perangkatnya maka yang dapat dilakukan salah satunya dengan pelatihan literasi digital. Pelatihan literasi digital ini dapat meningkatkan kapasitas pelaku usaha di Kota Malang agar memiliki pengetahuan literasi digital untuk mampu menggunakan teknologi digital serta perangkatnya secara bijaksana, tepat guna, dan aman. Pelatihan literasi digital ini menggunakan materi dari program USAID ‘*Digital Asia Accelerator (DAA) – Literasi Digital*’ yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan teknologi digital atau pembangunan ekonomi yang aman dan tepat di Asia Tenggara. DAA berfokus kepada tujuan meningkatkan kesadaran publik tentang masalah keamanan digital dan meningkatkan perilaku aman berinternet dan memperkuat kemampuan sektor swasta khususnya UMKM untuk terlibat aktif dalam ekonomi digital melalui peningkatan dan ketrampilan digital serta keamanan siber (*cybersecurity*). Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah paguyuban Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR). Alasan pemilihan mitra karena anggota mitra ini cukup banyak tersebar di Kota Malang dan terbagi dalam 3 golongan usaha yaitu: a) makanan dan minuman; 2) kerajinan; dan 3) fashion.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR) adalah kurangnya pengetahuan literasi digital bagi para pelaku usaha skala mikro kecil dan menengah di kota Malang dalam menggunakan teknologi digital serta perangkatnya untuk digunakan secara bijaksana, tepat guna, dan aman.

2. METODE

2.1 Solusi dan Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan PkM ini disusun secara logis, berdasarkan pada solusi yang ditawarkan. Setiap solusi harus diakses dengan aktivitas sehingga setiap permasalahan akan mendapatkan penanganan yang jelas. Melihat pada permasalahan utama

yang dialami oleh mitra Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR) adalah kurangnya pengetahuan literasi digital bagi para pelaku usaha skala mikro kecil dan menengah di kota Malang dalam menggunakan teknologi digital serta perangkatnya untuk digunakan secara bijaksana, tepat guna, dan aman, maka solusi yang ditawarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Solusi dan Rencana Kegiatan Pelatihan Literasi Digital

Solusi	Aktivitas
Peningkatan pengetahuan literasi digital bagi para pelaku usaha skala mikro kecil dan menengah di kota Malang dalam menggunakan teknologi digital serta perangkatnya untuk digunakan secara bijaksana, tepat guna, dan aman	Pelatihan Literasi Digital dengan materi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <i>Basic Digital Skills</i> (Keterampilan-Keterampilan Dasar Digital) <i>Internet Safety and Ethics</i> (Keamanan dan Etika Berinternet) <i>Cyber Security</i> (Keamanan Siber)

Sumber: Data diolah (2022)

Khalayak sasaran pelatihan ini adalah para pelaku usaha skala mikro, kecil dan menengah dari paguyuban Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR)

2.2 Metode PkM

Dalam melaksanakan kegiatan PkM ini, terdapat metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan literasi digital bagi para pelaku usaha skala mikro kecil dan menengah di kota Malang dalam menggunakan teknologi digital serta perangkatnya untuk digunakan secara bijaksana, tepat guna, dan aman, metode ini dirasakan paling tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha skala mikro, kecil dan menengah dari

RPMR. Melalui pelatihan ini diharapkan mampu memastikan program-program dilaksanakan secara konsisten. Dosen dibantu oleh mahasiswa dapat lebih intens membantu mitra untuk keluar dari permasalahan-permasalahan utama.

2. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan PkM ini disusun secara logis, mendasarkan pada solusi yang ditawarkan. Setiap solusi harus diakses dengan aktivitas sehingga setiap permasalahan akan mendapatkan *treatment* penanganan yang jelas. Berikut adalah kegiatan dari Pelatihan literasi digital bagi para pelaku usaha skala mikro kecil dan menengah di kota Malang.

a. Rencana Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pelatihan literasi digital ini akan dilaksanakan secara offline menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Apabila memungkinkan pelatihan dilaksanakan secara offline / luring dengan bertatap muka dengan pesera. Selanjutnya pelaksanaannya akan dilaksanakan dalam 1-3 sesi pelatihan dengan materi yang disesuaikan kebutuhan peserta. Materi yang tersedia sebanyak 3 modul, dari modul tersebut dipilih untuk peserta sesuai kebutuhan mereka.

b. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dalam kegiatan ini merupakan sarana bagi USAID DAA dan Tim Pengabdian Polinema untuk mengelola dan mengetahui arah dan laju perkembangan program pelatihan Literasi Digital. Kegiatan ini berkaitan dengan proses pengumpulan informasi untuk mengukur kemajuan dalam pelaksanaan program pelatihan, serta merencanakan perbaikan apabila dibutuhkan

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Analisa Kebutuhan Pelatihan/Training Needs Assessment (TNA)

Kegiatan pelatihan Literasi Digital untuk

Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Skala Mikro, Kecil Dan Menengah di Kota Malang ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 Juni 2022, bertempat di NK Café, Jl. Raya Kasin, Ampelmento, Kec. Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan dilakukan secara tatap muka dengan kondisi pandemi Covid-19 yang telah menerapkan protokol Kesehatan. Berikut hasil pelaksanaan kegiatan:

- **Peserta** Peserta ini berusia antara 30 - 70 tahun. Status pekerjaan adalah wirausahawan yang tergabung dalam komunitas Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR).
- **Pendanaan:** didanai penuh oleh Politeknik Negeri Malang melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022
- **Metode kelas pelatihan** adalah pelatihan *offline*, lokasi peserta berada di NK Café, Kabupaten Malang.

Pelaksanaan TNA dilakukan dengan mengumpulkan data calon peserta dari ketua Komunitas RPMR yaitu bapak Nanang Sugeng W. Pengumpulan data ini langsung dilakukan oleh pelatih karena kegiatan ini merupakan salah satu Program Pengabdian Masyarakat yang wajib dilakukan oleh dosen, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan Literasi Digital. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat perayaan ulang tahun ke 5 sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dan juga menindaklanjuti kerjasama antara Politeknik Negeri Malang dan Rumah Pengusaha Malang Raya yang telah disepakati melalui MoU tahun sebelumnya.

Salah satu alasan kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan ulang tahun RPMR, dikarenakan peserta adalah para wirausaha dari berbagai UMKM yang mempunyai kesibukan dan jadwal yang berbeda-beda sehingga untuk memudahkan dan memperlancar pelaksanaan kegiatan maka pelatihan ini menjadi bagian dari kegiatan ulang tahun RPMR yang ke 5.

Dalam mengumpulkan peserta pelatihan tidak mengalami kendala, melalui informasi yang disampaikan oleh ketua komunitas RPMR, peserta hadir dan juga mengikuti kegiatan pelatihan digital literasi. Komunitas Rumah Pengusaha Malang Raya mempunyai anggota yang terdiri dari berbagai macam usaha baik dari jasa, kuliner, kerajinan tangan, dan lain sebagainya. Usia anggota dari RPMR juga beragam dari usia 30 tahun hingga 70 tahun hadir mengikuti kegiatan tersebut.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelatihan ini dilaksanakan secara *offline* di NK Café, Karangploso, Kabupaten Malang. Pelatihan ini merupakan bagian dari kegiatan ulang tahun RPMR sehingga ada materi yang disampaikan ada beberapa penyesuaian mengingat waktu yang diberikan dalam kegiatan ini terbatas, meskipun begitu kegiatan ini tetap diselenggarakan secara tertib dan lancar. Berikut adalah jadwal kegiatan untuk pelatihan literasi digital:

Berdasarkan pengajuan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini sebenarnya diajukan sebanyak 3 modul yaitu: 1) *Basic Digital Skills* (Keterampilan-Keterampilan Dasar Digital), 2) *Internet Safety and Ethics* (Keamanan dan Etika Berinternet); 3) *Cyber Security* (Keamanan Siber). Namun dalam pelaksanaannya ketiga materi tersebut tidak dapat disampaikan semua, dikarenakan kegiatan ini dibatasi oleh waktu dan tempat kegiatan yang terbatas. Selanjutnya, materi pelatihan yang disampaikan hanya 1 modul yaitu *Cyber Security* (Keamanan Siber). Materi ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Para pengusaha di RPMR sudah mulai banyak yang menggunakan media promosi menggunakan media online sehingga dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penipuan-penipuan yang sering terjadi di dunia maya.
2. Memberikan pemahaman untuk melindungi data diri khususnya data perbankan

3. memberikan pemahaman untuk mampu melakukan pembayaran secara online melalui beberapa metode pembayaran dengan aman, nyaman, dan bertanggung jawab
4. Memberikan pemahaman untuk mampu menghindari investasi dan pinjaman online yang merugikan, serta mengenali investasi dan pinjaman online yang tepat

Berdasarkan pertimbangan diatas, materi-materi diatas disampaikan dalam kegiatan pelatihan digital literasi untuk Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM di Kota Malang.

Penyampaian materi pelatihan ini disampaikan oleh Dr. Tri Yulistyawati Evelina, SE. MM. dan tim pengabdian yang lain. Materi yang disampaikan merupakan materi dari USAID Digital Asia Accelerator (USAID DAA) dengan tim pengabdian merupakan salah satu trainer USAID DAA. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan 2 sesi yaitu:

1. Sesi pertama yaitu penyampaian materi *Cyber Security* (Keamanan Siber)
2. Sesi Evaluasi Pelatihan yaitu Survei pasca pelatihan, Survei kepuasan dan Evaluasi harapan peserta

Pelatihan ini berjalan sangat lancar dan interaktif karena peserta pelatihan ingin mendapatkan informasi mengenai keamanan siber berkenaan dengan pengalaman-pengalaman yang sering terjadi, sehingga antusias peserta terlihat dalam pelatihan ini. Pengalaman baru yang diperoleh peserta adalah sesi evaluasi pelatihan dengan mengisi survei pasca pelatihan dan kepuasan yang diisi secara *online*, sehingga pemateri perlu menjelaskan teknis penggunaan *google form* kepada peserta. Presensi bagi peserta yang telah hadir pada saat kegiatan berlangsung dibagikan pada saat pelatihan selesai dilakukan.

Pada pelatihan ini 30 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Dalam pelaksanaan penyajian setiap materi selalu diselingi beberapa kegiatan yang mendorong peserta untuk selalu aktif dalam setiap pelaksanaan pelatihan. Materi yang diberikan

merupakan materi langsung dari program USAID *'Digital Asia Accelerator (DAA)*. Pada pelaksanaan waktu yang diberikan terbatas, materi yang diberikan terbatas pada 1 modul dan 3 (tiga) sub materi saja. Adapun materi dan capaian pembelajaran merupakan materi dari *Cyber Security* (Keamanan Siber) yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan Literasi Digital bagi UMKM di Rumah Pengusaha Malang Raya. Adapun materi dan capaian pembelajaran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman untuk mampu berbelanja online dengan aman dan nyaman dengan capaian pembelajaran yang diperoleh sebagai berikut:
 - a. Memahami tentang latar belakang munculnya berbelanja dan bertransaksi secara online
 - b. Memahami langkah-langkah berbelanja dan bertransaksi online secara aman
 - c. Melakukan langkah-langkah berbelanja dan bertransaksi online secara aman
2. Memberikan pemahaman untuk mampu melindungi data diri khususnya data perbankan, dengan capaian pembelajaran yang diperoleh sebagai berikut:
 - a. Memahami tentang latar belakang pentingnya perlindungan data pribadi, khususnya data perbankan
 - b. Memahami data-data perbankan yang perlu dilindungi
 - c. Melakukan langkah-langkah dalam melindungi data-data perbankan
 - d. Melakukan langkah-langkah untuk melindungi diri dari social engineering/ rekayasa sosial
3. Memberikan pemahaman untuk mampu melakukan pembayaran secara online melalui beberapa metode pembayaran dengan aman, nyaman, dan bertanggung jawab, dengan capaian pembelajaran yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Memahami tentang latar belakang penggunaan pembayaran online
- b. Memahami kemudahan pembayaran online
- c. Memahami tantangan pembayaran online
- d. Mengimplementasikan pembayaran online dengan aman, nyaman, dan bertanggung jawab melalui beberapa metode pembayaran online

3.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dalam kegiatan ini merupakan sarana bagi Tim Pengabdian Polinema untuk mengelola dan mengetahui arah dan laju perkembangan program pelatihan Literasi Digital. Kegiatan ini berkaitan dengan proses pengumpulan informasi untuk mengukur kemajuan dalam pelaksanaan program pelatihan, serta merencanakan perbaikan apabila dibutuhkan. Kegiatan monitoring meliputi kegiatan pengendalian implementasi kegiatan dan pencapaian output tertentu (bagaimana kegiatan dijalankan). Sedangkan evaluasi adalah penilaian kemajuan terhadap pencapaian tujuan kegiatan dan hasil/output.

3.4 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Mitra kegiatan ini adalah Rumah Pengusaha Malang Raya. Komitmen mitra pada program PkM sangat tinggi. Hal ini diketahui dari antusiasme dalam mengikuti diskusi proposal kegiatan ini. Bentuk partisipasi yang diberikan antara lain :

- a. Kesiediaan untuk saling sharing dan diskusi untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan
- b. Kesiediaan untuk dilatih dan didampingi dalam kegiatan pelatihan
- c. Kesiediaan untuk menyediakan tempat pertemuan untuk koordinasi dan kegiatan PkM
- d. Menyediakan Sumber Daya Manusia sebagai peserta pelatihan

3.5 Kendala yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi sebagai berikut:

- 1 Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka atau offline pada saat adanya pandemi covid 19, sehingga sedikit membatasi ruang gerak untuk pelaksanaan pelatihan.
- 2 Pada Pelatihan ini seharusnya materi yang diberikan terdapat 3 modul namun kenyataannya karena berbarengan dalam kegiatan HUT RPMR, maka dibatasi 1 modul dengan 3 sub materi yang diberikan..

4. KESIMPULAN

Sehubungan dengan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan literasi digital untuk peningkatan kapasitas pelaku usaha skala mikro, kecil dan menengah di kota Malang sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu program pelatihan yang memberikan materi literasi digital bagi anggota Rumah Pengusaha Malang Raya dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Malang sehingga mampu menggunakan teknologi digital serta perangkatnya secara bijaksana, tepat guna, dan aman
2. Peserta terdiri dari anggota Rumah Pengusaha Malang Raya
3. Pelatihan ini berjalan sangat lancar dan interaktif karena peserta pelatihan sangat tertarik dengan materi literasi digital, sehingga antusias peserta terlihat dalam pelatihan ini.
4. Peserta ini berusia antara 30 – 70 tahun, sebanyak 30 orang peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan.

5. SARAN

Materi pelatihan literasi digital untuk peningkatan kapasitas pelaku usaha skala mikro, kecil dan menengah di kota Malang dari USAID DAA ini terdiri dari 3 modul yang belum diberikan secara keseluruhan kepada peserta. Harapannya modul-modul

tersebut dapat diberikan pada pelatihan-pelatihan yang selanjutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini. USAID DAA selaku pemilik program Pelatihan Literasi Digital yang telah memberikan dukungan materi, pada pelatihan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. John Wiley & Sons, Inc. Publisher.
- Hobbs, R. (2017). *Create to Learn: Introduction to Digital Literacy*. John Wiley and Sons, Inc. Publisher.
- Hague, C., Payton S., (2011). "Digital literacy across the curriculum". *Curriculum Leadership Journal*. <http://www.curriculum.edu.au/leader>.